

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Dan Temuan Penelitian

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai hal-hal yang terkait dengan data penelitian lapangan yang didapat melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sebelum menjelaskan focus permasalahan yang akan dipaparkan peneliti, terlebih dahulu akan memaparkan mengenai profil sekolah SDN Patemon 1 Pamekasan Kec.kota, kab.Pamekasan.

1. Profil SDN Patemon 1 Pamekasan

Pada tahun 1963 secara resmi digunakan sebagai tempat kegiatan belajar dengan siswa dari seluruh wilayah Madura dan sekitarnya. Hal tersebut berdasarkan SK pendirian tanggal 15 juni 1978 dan dengan SK izin operasional 900/1047/432.302/2015. SDN Patemon 1 memiliki letak strategis yang berada dikota pamekasan dimana transportasi dapat dijangkau dengan mudah oleh masyarakat yang terletak dijalan masjid patemon 48 pamekasan, merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar dengan pengadaan sarana dan prasarana yang lengkap.

a. Identitas sekolah

Satuan pendidikan : SDN Patemon 1 Pamekasan

NSS : 101052601030

Status Akreditasi : B

Status Kelembagaan : Negeri

Tahun Berdiri : 1963
Alamat : JL. Masjid Patemon 48
Telepon : 087850534300

b. Visi dan misi sekolah

Visi : Unggul dalam proses belajar bersaing dalam prestasi
sekolah berdasarkan iman dan taqwa

Misi :

- 1) Menyeimbangkan perkembangan intelektual, emosi, dan spiritual, sehingga terbentuk pribadi unggul dan berkualitas.
- 2) Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- 3) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan sasaran penunang pendidikan.
- 4) meningkatkan dan mengembangkan IPTEK, keunggulan local dan global
- 5) menjalin kerja sama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan.

c. Tujuan sekolah

Pada tahun pelajaran 2020/2021 tujuan yang hendak dicapai dari penyelenggaraan pendidikan di SDN Patemon 1 adalah terwujudnya sistem pendidikan sekolah dasar yang makin berkualitas dengan memanfaatkan dan memaparkan secara optimal segenap stakeholder dalam turut serta memajukan sekolah dan melibatkan pada pengambilan keputusan dana atau kebijakan sekolah baik kedalam

ata keluar dengan prinsip kesejawatan (koligial) yang mencakup kondisi instrumental input (sarana, dana, kurikulum, personal informasi) penyelenggaraan pendidikan (intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler) kegiatan manajerial (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi) yang menghasilkan nilai output pendidikan yang memiliki nilai lebih (status akreditasi, prestasi belajar, internal dan eksternal sekolah sehingga nantinya dapat:

- 1) Menghasilkan lulusan peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuan yang Maha Esa.
- 2) Mencerdaskan peserta didik, dalam meraih prestasi akademik dan non akademik.
- 3) Mencerdaskan peserta didik dan guru sehingga menjadi sekolah yang unggul.
- 4) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan seni sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi
- 5) Dapat mewujudkan lingkungan sekolah yang indah, bersih, nyaman, dan kondusif untuk belajar.
- 6) Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan dapat bersikap demokratis.

d. Sasaran

Berdasarkan tujuan diatas, maka sasaran yang hendak dicapai mencakup:

1) Bidang kelembagaan

Warga sekolah mampu menerapkan sikap beretika yang baik dan memiliki upaya kesadaran bersama untuk menumbuh kembangkan terlaksananya upaya-upaya perbaikan yang diperlukan guna meningkatkan status menjadi terakreditasi A pada tahun 2021 sekaligus merintis peningkatan status menjadi Rintisan Sekolah Dasar Berstandar Internasional (RSDBI) yang dilengkapi dengan perangkat ketentuan peraturan dan tata tertib sekolah sebagai pedoman bagi warga sekolah dalam menjalankan tugas.

2) Bidang kesiswaan

Murid memiliki penalaran yang baik untuk belajar dan berkomunikasi serta berkompetensi yang sehat untuk meraih prestasi yang gemilang sehingga memperoleh siswa baru yang potensial sesuai dengan kapasitas sekolah yang menyenangkan, disiplin, merangsang belajar, berkreasi, dan berprestasi serta memiliki penalaran yang baik untuk belajar dan komunikasi dalam berkompetensi yang sehat untuk meraih prestasi yang gemilang. Keberadaan siswa disekolah ini dari kelas satu sampai dengan kelas enam atau secara keseluruhan keadaannya masih sangat dimungkinkan adanya perubahan mungkin bertambah atau berkurang, dan masih dimungkinkan bertambah mengingat pendaftaran untuk kelas satu bertambah, atau adanya perpindahan baik yang masuk atau yang keluar dari sekolah ini,

atau sebab-sebab ini yang menyebabkan perubahan dari jumlah siswa.

3) Bidang kurikulum

Tersedianya program-program kurikuler yang member pengalaman belajar yang lebih luas, mendalam membentuk pribadi belajar seumur hidup yang merangsang perkembangan semua potensi insaniah siswa baik fisik, pikiran, perasaan, sikap dan spiritualnya sebagai bekal menghadapi tantangan pendidikan, sosial, dan kariel saat ini dan dimasa yang akan datang.

4) Bidang pembelajaran

Terlaksananya kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara tuntas dan bertanggungawab oleh semua guru dan guru memiliki komitmen untuk melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif da menyenangkan berdasarkan kurikulum pengembangan yang direspon oleh semua siswa dalam bentuk aktifitas belajar secara efektif, kreatif dan menyenangkan dengan memanfaatkan sumber-sumber belajar disekolah dan luar sekolah.

5) Bidang ketenagaan

Tersedianya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang lebih berdaya, memiliki kualifikasi lebih baik khususnya bidang akademik, kompetensi, sertifikasi dan bertanggung jawab serta mulai memiliki kemampuan berkomunikasi dalam bahasa

inggris. Keadaan personalia yang ada di sekolah dasar ini mempunyai komitmen yang tinggi terhadap tugas yang dibebankan baik tugas rutin atau tugas tambahan baik yang bersifat intra kurikuler atau ekstrakurikuler, sehingga menjadi peluang atau potensi yang cukup baik untuk membantu dalam peningkatan pengelolaan kelas sehingga berdampak positif pada proses pembelajaran serta memiliki kemampuan berkomunikasi dalam bahasa inggris.

6) Bidang manajemen

Terselenggaranya manajemen sekolah yang mampu mendayagunakan semua sumber daya pendidikan (tenaga, dana, sarana, informasi) serta member inspirasi kepada warga sekolah mengeksperikan kemampuan kemampuan terbaiknya untuk mencapai tujuan pendidikan sekolah.

7) Bidang keuangan

Tersedianya dana yang mencukupi untuk membiayai penyelenggaraan pendidikan sekolah yang dikelola secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan institusional sekolah

8) Bidang sarana/prasarana

Terciptanya sarana/prasarana pendidikan yang lebih memadai untuk digunakan dalam penyelenggaraan pendidikan dan manajemen sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan sekolah.

9) Bidang sosial/kerja sama

Terciptanya lingkungan sosial yang mencakup orang tua/wali siswa, tokoh masyarakat, institusi pemerintah/swasta, dan masyarakat yang mendukung secara material dan non material bagi pengembangan penyelenggaraan pendidikan sekolah dan aktifitas belajar siswa sehari-hari secara maksimal dan efektif.

10) Bidang evaluasi/kerjasama

Terlaksananya penelitian secara obyektif, valid dan reliabel terhadap pelaksanaan Renja sekolah dan hasil belajar siswa sebagai gambaran mutu yang dicapai sekolah sekaligus menjadi bahan perencanaan dan pengembangan tahun pembelajaran berikutnya.

2. Pelaksanaan kegiatan humas dalam membangun citra dan reputasi SDN Patemon 1 Pamekasan

Sebagaimana hasil dari wawancara dengan Ibu Nora Andriusti selaku guru di SDN Patemon 1 Pamekasan mengenai pelaksanaan kegiatan humas dalam membangun citra dan reputasi di SDN Patemon 1 Pamekasan bahwasananya beliau mengatakan:

“Humas di SDN Patemon 1 Pamekasan memiliki program yang diantaranya ada kegiatan maulid nabi, dimana dalam kegiatan ini pihak humaslah yang turun tangan kemasyarakat serta untuk membangun dan menjaga reputasi, pihak sekolah harus menjadi contoh bagi peserta didiknya seperti datang kesekolah lebih awal, karena hal ini akan dapat perhatian dari masyarakat, dan sekolah juga harus menjadi garda terdepan apabila mendapatkan informasi mengenai kecelakaan, murid yang sakit, terlebih-lebih kalau ada orang tua murid yang meninggal, maka kita langsung membantu dan hal tersebut bisa menjaga reputasi sekolah, selain itu, kalau ada perlombaan, sekolah akan ikut berpartisipasi dan mengikut sertakan peserta

didiknya dalam ajang perlombaan, seperti dibulan agustus kemarin.”¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaannya, humas harus turun tangan langsung kepada masyarakat mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan disekolah seperti Maulid Nabi, karena dalam setiap program maupun kegiatan yang ada disekolah, pihak sekolah bisa menginformasikan kepada masyarakat secara transparan dikarenakan dalam hal ini bisa mendapatkan respon yang baik serta citra yang positif dari masyarakat,serta pihak sekolah harus menjadi contoh dan teladan yang baik bagi peserta didiknya dan tidak hanya itu, sekolah harus bisa berpartisipasi dan mengikuti berbagai ajang perlombaan, dan sekolahjuga harus menjadi garda terdepan apabila mendapatkan informasi yang kurang baik.

Hal ini juga sejalan dengan pendapat yang dinyatakan oleh Bapak. Mursid selaku guru kelas 4 di SDN Patemon 1 Pamekasan, beliau juga mengatakan :

“Pelaksanaan kegiatan humas dalam membangun citra dan reputasi, misanya bentuk citra yang ditujukan dari guru ke siswa itu diberi contoh misalnya ketika siswa datang kesekolah, harus dibiasakan untuk bersalaman terlebih dahulu kepada guru, karena hal itu sangat diwajibkan.Selain itu, setelah bel sudah berbunyi para siswa dibiasakan untuk membaca surat-surat pendek, seperti membaca surat yasin, yang biasanya begitu.”²

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan humas disekolah bisa dilakukan seperti pada saat peserta didik hendak datang kesekolah dan

¹Nora Andriusti, Guru Kelas VI, Wawancara Langsung, Pada Tanggal 31 Mei 2021, Pukul 08.30.

²Mursid, Guru Kelas IV, Wawancara Langsung, Pada Tanggal 25 Mei 2021, Pukul 09.00.

dibiasakan untuk bersalaman terlebih dahulu kepada guru serta membiasakan untuk membaca surat-surat pendek seperti surat yasin, karena hal ini dapat membentuk akhlak yang baik terhadap peserta didik

Hal tersebut juga disampaikan pendapat yang senada oleh Ibu Ellina Chuzzaansani, yang menyatakan:

“Dalam pelaksanaan kegiatan humas untuk membangun citra dan reputasi sekolah, misalnya membangun hubungan dengan masyarakat yang biasanya dilakukan secara berkala meskipun tidak semua guru dapat berkunjung. Seperti halnya mengadakan silaturahmi dengan tokoh masyarakat. Kebetulan saya kan warga asli Patemon, kalau saya biasa berkunjung dengan demikian kita bisa bersilaturahmi dengan masyarakat dan menjalin hubungan yang baik, dan kadang-kadang adakalanya silaturahmi dengan bapak kepala sekolah serta didampingi oleh beberapa guru, selain itu, untuk menjaga citra sekolah. sekolah harus memberi contoh dan teladan yang baik bagi peserta didiknya dan harus bisa membangun karakter yang baik seperti halnya menjelaskan kepada peserta didik bagaimana berperilaku yang baik, dan sekolah juga ikut berpartisipasi ketika ada berbagai perlombaan.”³

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan humas dapat dilakukan secara berkala meskipun tidak semua guru bisa berkunjung ke masyarakat serta dalam pelaksanaannya, sekolah harus bisa memberi contoh dan teladan yang baik dan tidak hanya itu, ketika ada perlombaan, sekolah ikut sertakan peserta didiknya dalam ajang perlombaan, dan dalam hal ini, pihak sekolah bisa menginformasikan mengenai prestasi yang telah dicapai sehingga sekolah bisa mendapatkan simpati serta citra yang positif dari masyarakat.

³Elly Chuzzawsani, Guru Kelas IV, Wawancara Langsung, Pada Tanggal 28 Mei 2021, Pukul 08.45.

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil observasi serta pengamatan yang dilakukan peneliti yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan humas dalam membangun citra dan reputasi SDN Patemon 1 Pamekasan bahwasannya dalam pelaksanaan kegiatan humas sudah direncanakan dan sudah diterapkan disekolah. Seperti dalam pelaksanaan kegiatan maulid nabi yang mana setiap tahunnya selalu diadakan dan sudah menjadi kegiatan tahunan, selain itu dalam pelaksanaannya, sekolah ikut berpartisipasi dalam berbagai ajang perlombaan yang mana sekolah mengikut sertakan peserta didiknya dan membina peserta didik sebelum mengikut perlombaan.

Dan dalam pelaksanaan humas untuk membentuk citra yang baik, maka guru harus memberi contoh dan teladan yang baik bagi peserta didiknya, seperti ketika peserta didik hendak datang kesekolah diharuskan untuk bersalaman terlebih dahulu kepada guru, karena hal tersebut harus diwajibkan untuk membangun sikap yang baik bagi peserta didik dan setelah bel berbunyi peserta didik dibiasakan untuk membaca surat-surat pendek, seperti surat yasin. Pelaksanaan humas juga dilakukan dengan cara terjun langsung kepada masyarakat seperti halnya melakukan kunjungan kerumah masyarakat untuk membina silaturahmi serta hubungan yang baik dengan masyarakat dengan begitu sekolah dapat dikenal oleh masyarakat dengan reputasi dan citra yang baik, karena adanya komunikasi yang baik dengan masyarakat ini sangat penting untuk sekolah itu sendiri. Dandalam hal ini, pihak sekolah bisa menginformasikan mengenai kegiatan-kegiatan yang ada disekolah

secara transparan serta prestasi yang dimiliki sekolah kepada masyarakat, karena hal ini akan mendapatkan respon yang baik dan akan membangun citra yang positif. Dan selain itu, dalam pelaksanaan kegiatan humas ini, pihak sekolah harus bisa menjadi garda yang paling depan apabila mendapatkan informasi yang kurang baik mengenai peserta didiknya, seperti mendapatkan informasi mengenai peserta didik yang kurang sehat (sakit), terlebih mendapatkan informasi mengenai orang tua peserta didik yang meninggal, maka hal ini pihak sekolah harus bisa menjadi garda terdepan.

Sehingga dari pemaparan diatas bisa ditarik kesimpulan, bahwasannya pelaksanaan humas ini sangat penting dilakukan agar bisa membangun citra dan reputasi yang baik di sekolah, serta dengan adanya pelaksanaan ini, sekolah dapat dikenal oleh masyarakat. Dan dengan adanya komunikasi yang baik, maka sekolah dapat menjalin silaturahmi serta membina hubungan yang baik dengan masyarakat.

Berdasarkan penelitian, maka temuan dalam penelitian pelaksanaan kegiatan humas dalam membangun citra dan reputasi SDN Patemon 1 Pamekasan ini yaitu :

- a. Melaksanakan kunjungan kerumah masyarakat untuk membangun hubungan yang baik dengan masyarakat atau tokoh masyarakat.
- b. Mengadakan kegiatan Maulid Nabi, agar bisa terjalin silaturahmi dengan masyarakat serta orang tua peserta didik.
- c. Memberi contoh dan teladan yang baik bagi peserta didik, seperti membiasakan peserta didik bersalaman kepada guru terlebih dulu

ketika hendak masuk kesekolah serta membiasakan peserta didik untuk membaca surat-surat pendek setelah bel berbunyi.

- d. Selain ketiga diatas, untuk menjaga reputasi sekolah agar tetap baik, biasanya ketika mendapat informasi ada murid yang sakit, kecelakaan, lebih-lebih ketika orang tua murid meninggal para guru menjadi garda yang paling depan, hal tersebut dilakukan untuk membantu menjaga reputasi serta dalam menjaga citra dan reputasi sekolah, sekolah akan mengikut lombakan anak didiknya yang telah dibina.

3. Upaya-upaya yang dilakukan oleh humas dalam memperluas jaringan kerjasama SDN Patemon 1 Pamekasan

Sebagaimana hasil dari wawancara dengan Bapak Mursid selaku guru kelas 4 di SDN Patemon 1 Pamekasan mengenai upaya humas dalam membangun ataupun memperluas jaringan kerjasama di SDN Patemon 1 Pamekasan bahwasananya beliau mengatakan:

“Dalam memperluas jaringan upaya humas di SDN patemon 1 Pamekasan biasanya sekolah melakukan kerjasama dengan pihak lain, dan kalau di SDN Patemon 1 Pamekasan ini melakukan kerjasama dengan puskesmas baik puskesmas yang ada disini maupun puskesmas yang ada diteja.”⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya upaya humas untuk memperluas jaringan kerjasama yaitu dengan cara melakukan kerjasama dengan berbagai puskesmas. Sehingga dengan adanya kerjasama ini pihak sekolah dapat memantau kesehatan dari peserta didiknya.

⁴Mursid, Guru Kelas IV, Wawancara Langsung, Pada Tanggal 25 Mei 2021, Pukul 09.30

Sama halnya dengan pendapat yang dikatan oleh Ibu Ellina Chuzzaansani selaku guru kelas 5 di SDN Patemon 1 Pamekasan beliau mengatakan bahwa :

“Upaya humas dalam membangun jaringan kerjasama di SDN Patemon 1 Pamekasan seperti disekolah berkerjasama dengan puskesmas yang merupakan mitra sekolah, dan bekerjasama dengan komite sekolah untuk saling melengkapi.Melalui tangan komite sekolah ini melakukan pendekatan dengan tokoh masyarakat, selain itu guru bisa terjun langsung melalui perpanjangan tangan sekolah melalui komite sekolah itu sendiri.Kalau sekarang biasanya ya ada bentuk-bentuk pengajian anak dimasyarakat jadi tokoh yang membuka seperti langgar biasanya kepala sekolah yang mendatangi langsung ketempat itu.jadi perilaku anak-anak kami bagaimana perkembangan belajarnya, bagaimana kegiatan pendidikan agama. Hal tersebut dilakukan karena pada pendidikan akhir nantik anak-anak dituntut untuk bisa membaca Al-Qur’an secara fasih.Jadi selain pada puskesmas juga pada guru ngaji mereka.”⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya humas dapat menjalin kerjasama dengan puskesmas yang merupakan mitra sekolah, dan humas juga menjalin kerjasama dengan komite sekolah untuk saling melengkapi, dikarenakan melalui tangan komite sekolah ini dapat melakukan pendekatan terhadap masyarakat serta menjalin kerjasama dengan tokoh masyarakat yang membuka tempat pengajian seperti membuka langgar.

Hal tersebut juga disampaikan pendapat yang senada oleh Ibu Nora Andriusti selaku guru kelas 6 di SDN Patemon 1 Pamekasan, yang menyatakan bahwa:

“upaya dalam membangun dan memperluas jaringan kerjasama misalnya bekerjasama dengan komite dan masyarakat sekitar. Selain itu juga berkerjasama dengan puskesmas teja,

⁵Ellina Chuzzaansani, Guru Kelas IV, Wawancara Langsung, Pada Tanggal 28 Mei 2021, Pukul 09.00

yang melakukan pemeriksaan kesehatan anak dan setiap 6 bulan sekali diberi obat cacing.”⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwasannya upaya-upaya yang dilakukan humas dalam membangun jaringan kerjasama yaitu melakukan kerjasama dengan komite dan masyarakat sekitar, dan selain itu sekolah juga melakukan kerjasama dengan puskesmas yang merupakan mitra sekolah karena puskesmas ini dapat memantau kesehatan peserta didik secara berkala.

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil observasi serta pengamatan yang dilakukan peneliti yang berkaitan dengan upaya-upaya humas dalam memperluas jaringan kerjasama SDN Patemon 1 Pamekasan bahwasannya dalam memperluas jaringan kerjasama sudah dilaksanakan dengan baik, seperti halnya dalam melakukan kerjasama dengan komite sekolah yang mana hal tersebut dapat melakukan pendekatan dengan tokoh masyarakat, sehingga sekolah dapat dikenal oleh masyarakat dan bisa melakukan kerjasama dengan baik. Serta sekolah juga membina kerjasama dengan tokoh masyarakat yang membuka langgar seperti tempat mengaji untuk peserta didiknya, karena hal tersebut sangat penting bagi peserta didik agar mereka bisa lebih fasih dan lancar dalam membaca ayat suci Al-Qur'an, karena ketika pada pendidikan akhir, peserta didik dituntut untuk bisa membaca ayat suci Al'Qur'an. Dan tidak hanya itu, sekolah juga melakukan kerjasama dengan puskesmas yang mana puskesmas ini merupakan mitra sekolah. puskesmas secara berkala seperti 2 bulan bulan sekali selalu mengadakan

⁶Nora Andriusti, Guru Kelas VI, Wawancara Langsung, Pada Tanggal 31 Mei 2021, Pukul 08.45

kegiatan disekolah untuk memantau kesehatan peserta didik, seperti pemeriksaan kesehatan gigi, perkembangan jenis penyakit anak, pemeriksaan tinggi badan atau imunisasi serta memberikan obat cacing setiap 6 bulan sekali kepada peserta didik. sehingga hal tersebut dapat mengetahui bagaimana kesehatan peserta didik.

Sehingga berdasarkan penelitian, maka temuan dalam penelitian upaya-upaya yang dilakukan humas dalam memperluas jaringan kerjasama ini yaitu:

- a. Melakukan kerjasama dengan komite yang melakukan pendekatan dengan tokoh masyarakat.
- b. Melakukan kerjasama dengan tokoh masyarakat yang membuka langgar seperti tempat mengaji untuk peserta didik.
- c. SDN Patemon 1 Pamekasan melakukan kerjasama dengan puskesmas yang merupakan mitra sekolah karena puskesmas ini secara berkala yaitu 2 bulan sekali melakukan kegiatan pemeriksaan kesehatan kepada para siswa yang terdiri dari pemeriksaan kesehatan gigi, perkembangan jenis penyakit anak, tinggi badan ataupun imunisasi serta setiap 6 bulan sekali diberi obat cacing.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dilapangan dalam penelitiannya. Maka peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu hal-hal yang berkaitan dengan focus penelitian ialah

pelaksanaan kegiatan humas dalam membangun citra dan reputasi, serta upaya-upaya yang dilakukan humas dalam memperluas jaringan kerjasama.

1. Pelaksanaan kegiatan humas dalam membangun citra dan reputasi SDN Patemon 1 Pamekasan

Dari hasil penelitian yang didapat oleh peneliti baik itu dari wawancara ataupun observasi dengan guru di SDN Patemon 1 Pamekasan, menjelaskan pelaksanaan kegiatan humas dalam membangun citra dan reputasi yaitu: dalam pelaksanaan kegiatan humas seperti dalam pelaksanaan kegiatan maulid nabi yang mana sudah menjadi kegiatan sekolah, selain itu dalam pelaksanaannya, sekolah ikut berpartisipasi dalam berbagai ajang perlombaan dan sekolah mengikut sertakan peserta didiknya dan membina peserta didik sebelum mengikut perlombaan. Dan untuk membentuk citra yang baik, maka guru harus memberi contoh dan teladan yang baik bagi peserta didiknya, misalnya ketika peserta didik datang kesekolah diwajibkan untuk bersalaman terlebih dahulu kepada guru, karena hal tersebut diharuskan untuk membangun sikap yang baik bagi peserta didik dan setelah bel berbunyi peserta didik dibiasakan untuk membaca surat-surat pendek, seperti surat yasin. Pelaksanaan humas juga dilakukan dengan cara terjun langsung kepada masyarakat seperti dalam melakukan kunjungan kerumah masyarakat untuk membina silaturahmi serta hubungan yang baik dengan masyarakat dengan begitu sekolah dapat dikenal oleh masyarakat, karena adanya komunikasi yang baik dengan masyarakat ini sangat penting bagi sekolah itu sendiri. Dan selain itu, dalam pelaksanaan kegiatan humas ini, pihak sekolah harus

bisa menjadi garda terdepan apabila mendapatkan informasi yang kurang baik mengenai peserta didiknya. Sehingga dalam pelaksanaan kegiatan humas disini bisa dilakukan dengan baik.

Dan dalam setiap pelaksanaan kegiatan humas disini perlu diinformasikan kepada masyarakat mengenai perkembangan yang ada disekolah seperti menginformasikan prestasi yang dimiliki oleh sekolah program-program serta kegiatan yang telah dilaksanakan disekolah sehingga hal tersebut bisa mendapatkan simpati dan respon yang baik dari masyarakat. Dan hal ini bisa meyakinkan masyarakat bahwa sekolah tersebut aktif dalam setiap kegiatan serta bisa mencetak peserta didik yang berprestasi.

Dan hal ini diperkuat oleh pendapat Abdul Rahmat yang mengatakan bahwa ada dua penggolongan dalam pelaksanaan kegiatan humas, diantaranya ada kegiatan humas eksternal dan kegiatan humas internal yang dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Kegiatan Eksternal

Kegiatan eksternal ini selalu berhubungan dan ditunjukkan kepada instansi atasan masyarakat diluar sekolah. serta ada dua kegiatan yang dapat dilakukan diantaranya kegiatan tidak langsung yang bisa dilakukan melalui perantara media tertentu, seperti (penyebaran informasi lewat radio, internet/website sekolah, media cetak, pameran, dan penerbit majalah). Serta kegiatan langsung yang dilaksanakan dengan melalui tatap muka, seperti mengadakan rapat,

konsultasi dengan tokoh masyarakat, serta melayani kunjungan tamu.

b. Kegiatan Internal

Kegiatan internal ini bisa dikatakan publisitas kedalam, sasarannya ialah warga sekolah diantaranya para guru, staff karyawan serta para siswa. Kegiatan ini juga bisa dilaksanakan dengan dua kemungkinan diataranya kegiatan tidak langsung yang penyampaian informasinya melalui surat edaran seperti penggunaan (papan pengumuman disekolah, penyelenggaraan majalah dinding, dan pemasangan iklan atau pemberitahuan khusus melalui mass media serta kegiatan pentas seni). Sedangkan kegiatan langsung diantaranya melalui rapat dewan guru, upacara sekolah, karyawisata atau rekreasi bersama serta penjelasan pada berbagai kesempatan.⁷

Sehingga dari pembahasan temuan dan teori diatas dapat disimpulkan berdasarkan pemahaman yang mana pelaksanaan kegiatan humas dalam membangun citra dan reputasi SDN Patemon 1 Pamekasan yaitu membangun hubungan yang baik dengan masyarakat dengan mengadakan kegiatan maulid nabi yang mana masyarakat harus diikutsertakan dalam program kegiatan tersebut dan pihak sekolah harus menjadi garda yang paling depan apabila mendapatkan informasi yang kurang baik dari para peserta didiknya dan tidak lupa, selain program kegiatan maulid nabi, humas juga harus turun tangan untuk berkunjung kerumah masyarakat untuk melakukan kegiatan bersilaturahmi dengan

⁷Abdul Rahmat, "*Hubungan Sekolah Dan Masyarakat*", (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), Hlm.138-139

masyarakat untuk menjalin hubungan yang baik sehingga hal ini akan berdampak baik bagi citra dan reputasi sekolah.

2. Upaya-upaya yang dilakukan humas dalam memperluas jaringan kerjasama SDN Patemon 1 Pamekasan

Dari hasil penelitian yang didapat oleh peneliti baik itu dari wawancara ataupun observasi dengan guru di SDN Patemon 1 Pamekasan, menjelaskan upaya-upaya yang dilakukan humas dalam memperluas jaringan kerjasama ialah : dalam memperluas jaringan kerjasama yaitu melakukan kerjasama dengan komite yang melakukan pendekatan dengan tokoh masyarakat. Melalui tangan komite, sekolah ini melakukan pendekatan dengan tokoh masyarakat, selain itu guru bisa terjun langsung melalui perpanjangan tangan sekolah melalui komite sekolah itu sendiri. Selain itu SDN Patemon 1 Pamekasan melakukan kerjasama dengan puskesmas yang merupakan mitra sekolah karena puskesmas ini secara berkala yaitu 2 bulan sekali melakukan kegiatan pemeriksaan kesehatan kepada para peserta didik dan pemeriksaan tersebut terdiri dari pemeriksaan kesehatan gigi, perkembangan jenis penyakit anak, pemeriksaan tinggi badan ataupun imunisasi serta setiap 6 bulan sekali diberi obat cacing. Sehingga kerjasama dengan puskesmas ini sudah menjadi kegiatan rutin disekolah. Dan tidak hanya itu, sekolah juga membina kerjasama dengan tokoh masyarakat yang membuka langgar seperti tempat mengaji untuk peserta didik, karena pada saat diakhir pendidikan nanti peserta didik diwajibkan untuk bisa membaca ayat suci Al'Qur'an dengan baik, sehingga dalam hal ini kepala sekolah

terjun langsung ke tokoh masyarakat yang membuka tempat mengaji tersebut. dan adanya kerjasama dengan berbagai pihak ini akan berdampak baik bagi sekolah dan sekolah selain dikenal oleh masyarakat juga bisa membina kerjasama yang baik dengan masyarakat dan hal ini bisa membangun citra dan reputasi yang baik.

Dan hal ini diperkuat oleh pendapat Ngaliman yang mengatakan bahwa hubungan kerjasama sekolah dan masyarakat itu bisa digolongkan menjadi tiga bagian, diantaranya dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Hubungan edukatif

Hubungan ini melakukan kerjasama dengan cara mengadakan pertemuan yang telah direncanakan secara periodik antara guru dan orang tua siswa.

b. Hubungan cultural

Dengan hubungan ini sekolah dapat mengarahkan muridnya untuk membantu kegiatan-kegiatan sosial yang diperlukan oleh masyarakat.

c. Hubungan institusional

Dengan hubungan ini sekolah dapat melakukan kerjasama, seperti halnya sekolah dapat meminta bantuan dari sekolah lain, baik berupa tenaga pengajar, pemberi ceramah, maupun bantuan yang berupa fasilitas dan alat-alat yang diperlukan bagi kelancaran pelaksanaan program sekolah.⁸

⁸Nur Anita Sofiyana dan Syunu Trihantoyo, “*Peran Hubungan Masyarakat Dalam Menjalinkan Kerjasama Guna Membangun Citra Sekolah*”, Header Halaman Genap: Nama Jurnal, Volume 01 Nomor 01 Tahun 2012, Hlm.8

Sehingga dari pembahasan temuan dan teori diatas dapat disimpulkan berdasarkan pemahaman yang mana upaya humas dalam membangun ataupun memperluas jaringan kerjasama SDN Patemon 1 Pamekasan yaitu melakukan kerjasama dengan komite sekolah yang mana sekolah ini dapat melakukan pendekatan dengan masyarakat, dan humas juga menjalin kerjasama dengan tokoh masyarakat yang menunjang pendidikan keagamaan seperti langgar yang digunakan untuk tempat mengaji para peserta didiknya agar fasih dalam membaca ayat suci Al-qur'an. Selain berkerjasama dengan komite sekolah dan tokoh masyarakat. Humas juga melakukan kerjasama dengan berbagai puskesmas yang diantaranya puskesmas di patemon dan puskesmas diteja. Yang mana adanya kerjasama dengan puskesmas ini, sekolah dapat memantau kesehatan dari peserta didiknya seperti kesehatan gigi, perkembangan jenis penyakit anak, tinggi badan ataupun imunisasi serta setiap enam bulan sekali diberikan obat cacing.